

ABSTRAK

Wafa Azkiya. 190103020102. “Tafsir Al-Quran *Cybermedia*: Studi Epistemologi Penafsiran M. Quraish Shihab Di Platform YouTube”. Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. 2023.

Kata Kunci: Tafsir Al-Quran *Cybermedia*, Epistemologi Tafsir, M. Quraish Shihab

Fenomena pengkajian al-Quran telah memasuki era baru dengan penggunaan berbagai media akibat perkembangan teknologi sebagai ciri khas era ini. Dalam hal ini YouTube menjadi platform yang marak digunakan dalam penyebaran tafsir begitu juga dengan M. Quraish Shihab. Persoalan yang kerap terjadi dalam aktivitas penafsiran al-Quran ialah salah satu hal yang digarisbawahi oleh ulama-ulama kita adalah bahwa kita seringkali terikat dengan pendapat lama yang justru baik pada masanya, tapi tidak baik lagi pada masa kita sekarang serta adanya anggapan bahwa buku-buku tafsir al-Quran merupakan buku-buku suci dengan melupakan bahwasanya para mufasir juga manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Adanya perbedaan produk tafsir M. Quraish Shihab pada platform YouTube menjadikan perlu adanya penelitian terhadap penafsiran serta epistemologi tafsirnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui penafsiran dan epistemologi tafsir M. Quraish Shihab pada platform YouTube.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitik dengan pendekatan kualitatif yang berkarakteristik penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu: data primer dalam penelitian ini adalah konten video M. Quraish Shihab di platform YouTube serta informasi yang ada di channel YouTube M. Quraish Shihab, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah Kitab Tafsir karya M. Quraish Shihab, buku-buku, serta literatur lainnya yang berisi materi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deksriptif melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini ialah epistemologi penafsiran M. Quraish Shihab di YouTube meliputi: pertama, M. Quraish Shihab menggunakan sumber riwayat (*tafsîr bi al-ma'tsûr*) dan nalar (*tafsîr bi al-ra'yi*). Namun, penafsirannya cenderung bersumber pada nalar (*tafsîr bi al-ra'yi*). Kedua, dalam penafsirannya M. Quraish Shihab menggunakan tiga metode tafsir, yaitu: metode tafsir *tahlîlî*, metode tafsir *maudhû'î*, dan metode tafsir *muqâran*. Ketiga, penafsiran M. Quraish Shihab dianggap benar berdasarkan teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme.